



Relation of Students' Perceptions towards Teacher's Learning Strategies with Biology Learning Cognitive Competencies of Grade X Students at SMAN 3 Pariaman

Hubungan Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Guru dengan Kompetensi Pengetahuan Biologi di SMAN 3 Pariaman

Imelda Khairani^{*)}, Lufri, Relsas Yogica, Sa'adiyatul Fuadiyah

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang

^{*)} *Corresponding author*

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat, Indonesia 25131

Email: imeldakhairani079@gmail.com

ABSTRACT

This research was a descriptive research that aims at investigating how the level of students' perceptions towards teacher's learning strategies with Biology learning competencies of Grade X Students at SMAN 3 Pariaman. This study was conducted by distributing perception questionnaires of teacher's learning strategies. The questionnaire consisted of 20 statements. It has been validated by a Biology Lecturer of UNP and a Biology Teacher who teach in SMAN 3 Pariaman. Data analysis of this study used calculation of score distribution and correlation analysis which can be used as descriptive analysis. Based on the findings, the result found that the students' perceptions level towards teacher learning strategies was classified in a good category with percentage 83% , while the data of learning competencies was in a good category, that was 65.59, and there was a positive relation of perception towards teacher learning strategies and Biology learning cognitive competencies of students in SMAN 3 Pariaman. Relation of students' perceptions towards teacher learning strategies with students' competencies in learning biology was very weak with percentage 4.0%.

Keywords: *(Perceptions, Teachers' Learning Strategies, Learning Competencies)*

PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat aspek yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu psikologis yang berasal dari diri seseorang, salah satunya persepsi. Hal ini selaras yang diungkapkan oleh Saputra (2014: 2) bahwa persepsi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya adalah keberadaan strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Sejalan dengan itu, Lufri (2004: 168-169) menyatakan bahwa persepsi peserta didik mengenai proses pembelajaran terutama strategi pembelajaran akan mempengaruhi motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peran penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Mengingat begitu pentingnya peranan biologi dalam kehidupan kita maka sewajarnya biologi harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Pemahaman biologi yang baik dapat terwujud apabila peserta didik memahami dan menguasai konsep-konsep biologi dan pada proses pembelajaran pendidik diharapkan memiliki strategi pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan bermanfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru biologi yaitu Ibu Pebmawati, S.Si, pada tanggal 16 Februari 2019 di SMAN 3 Pariaman didapatkan bahwa strategi pembelajaran guru masih bersifat konvensional masih terfokus pada guru. Berdasarkan observasi peneliti masuk pada satu kelas yaitu kelas X IPA 4 dalam pembelajaran biologi, terungkap bahwa guru masih menggunakan pembelajaran langsung, peserta didik terbiasa untuk mencatat materi yang disajikan guru dan kadang salah seorang peserta didik mencatat materi di depan kelas. Setelah itu guru menjelaskan materi yang telah dicatat. Dari permasalahan tersebut secara tidak langsung akan menimbulkan persepsi kearah negatif pada strategi pembelajaran guru dan akhirnya menurunkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Selaras dengan hal itu Lufri (2009: 166-167), peserta didik yang beranggapan positif terhadap suatu mata pelajaran akan menjadi tertarik memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru sehingga kompetensi belajarnya juga meningkat.

Berdasarkan observasi nilai rata-rata Penilaian Harian (PH) 6 yaitu tentang materi protista pada mata pelajaran biologi tahun pelajaran 2018/2019 kelas X SMAN 3 Pariaman pada kompetensi pengetahuan menunjukkan bahwa banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebab rendahnya kompetensi belajar peserta didik diduga disebabkan oleh persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru kurang baik. Di sekolah sebagian guru mengabaikan persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran. Jika guru mepedulikan persepsi peserta didik kemungkinan kompetensi belajar peserta didik juga akan meningkat. Dengan kata lain jika persepsi peserta didik beranggapan sudah baik terhadap strategi pembelajaran guru maka peserta didik akan terarah untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam proses pembelajaran dan akhirnya memperoleh kompetensi belajar yang memuaskan. Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga penulis melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi belajar biologi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat tingkatan persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran gurudengan kompetensi pengetahuan belajar Biologi kelas XI SMAN 3 Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 3 Pariaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, yang tersebar dalam 4 kelas dengan jumlah populasi 138 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik *Proportional Random Sampling* atau sampel imbangan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil proporsi sampel sebesar 50% dari masing-masing jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga jumlah sampel adalah 68 orang peserta didik.

Validitas instrumen akan dilakukan secara validitas logis terdiri dari kebahasaan dan kontruks oleh ahli evaluasi pembelajaran. Hasil validasi dijadikan dasar untuk revisi instrumen. Hasil validitas didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yng diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{jumlah validator} \times \text{jumlah indikator} \times \text{skor maksimum}$$

Tabel 1. Kriteria Koefisien Validitas.

Skala Validitas	Nilai Validitas
90% - 100%	Sangat Valid
80% - 89%	Valid
65% - 79%	Cukup Valid
55% - 64%	Kurang Valid
< 55%	Tidak Valid (Tidak Dapat Digunakan)

Sumber : Purwanto (2012: 8).

Uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha, yang dikutip dari Siregar (2010: 176) sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya Butir Item
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians Total
- σt^2 = Varians Total

Kriteria nilai reliabilitas adalah sebagai berikut.

- 0,01 – 0,40 = Rendah (tidak digunakan)
- 0,41 – 0,60 = Cukup (digunakan dengan revisi)
- 0,61 – 0,80 = Tinggi (digunakan)
- 0,81 – 1,0 = Sangat Tinggi (digunakan)

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkatan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran guru dengan kompetensi pengetahuan belajar biologi, maka digunakan teknik analisis data stasistik deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor dengan menggunakan rumus yang dimodifikasi dari Sudjana (2005:131) yaitu sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- P = Skor yang Dicari
- $\sum S$ = Jumlah Skor
- SM = Skor Maksimum

Hasil analisis data yang diberikan kriteria persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru yang dimodifikasi dari Purwanto (2009: 82) sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Tingkatan Persepsi Peserta Didik.

Rentang Nilai (%)	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
≤ 54%	Sangat Tidak Baik

Sedangkan data kompetensi bealajar peserta didik dapat diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi menurut Arikunto, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Kategori Kompetensi Pengetahuan Belajar Peserta Didik

Klasifikasi	Kualifikasi
30-39	Kurang Sekali/gagal
40-55	Kurang
56-65	Cukup
66-79	Baik
80-100	Baik Sekali

Untuk menganalisis hubungan kedua variabel tersebut, digunakan teknik analisis korelasional dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi yang Dicari
- x = Nilai Variabel Bebas
- y = Nilai Variabel Terikat
- n = Banyak Subjek Pemilik Nilai

Menurut Sudijono (2009: 193), dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 4. Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy}).

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui koefisien korelasi berarti atau tidak, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Hitung
- r = Nilai Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel (Sudjana, 2005: 377).

Menurut Sudjana (2005: 379) korelasi hasil hitung dapat dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% dengan db = 33. Kemudian untuk melihat persentase sejauh mana sumbangan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, maka digunakan koefisien penentu/determinasi (KP) dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- a. Tingkatan Persepsi Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran Guru

Variabel persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru langsung diisi peserta didik kelas X SMAN 3 Pariaman berupa angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 68 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 69 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 20) = 80$ dan skor terendah sebesar 41 dari skor terendah $(1 \times 20) = 20$.

Tabel 1. Tingkatan Persepsi Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran Guru

Rentang Nilai (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Nilai Distribusi Skor
90-100	21	30,88	Sangat Baik
80-89	23	33,82	Baik
65-79	22	32,35	Cukup Baik
55-64	2	2,90	Tidak Baik
Jumlah	68	100	
Skor Rata-rata		83	Baik

Berdasarkan tabel klasifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru baik yaitu 83% dalam rentang 80-89%.

b. Tingkatan Kompetensi Belajar Peserta Didik

Kompetensi belajar peserta didik diambil dari penilaian harian tujuh tentang materi pencemaran lingkungan kelas X SMAN 3 Pariaman. Pada kompetensi pengetahuan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata yaitu 65,59. Tingkatan nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
40-55	23	33,82	Kurang
56-65	13	19,11	Cukup
66-79	15	22,05	Baik
80-100	17	25	Baik Sekali
Jumlah	68		
Skor Rata-rata		65,59	Baik

Berdasarkan tabel klasifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi pengetahuan peserta didik baik yaitu 65,59 dalam rentang 66-79.

c. Korelasi antara Persepsi Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran Guru dengan Kompetensi Pengetahuan Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui hubungan persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi belajar peserta didik menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Momen* terdapat hubungan yang lemah antara persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi pengetahuan, korelasinya 0,20 dengan nilai t_{hitung} 1,69 maka hubungannya signifikan serta sumbangannya 4%.

B. Pembahasan

a. Persepsi terhadap Strategi Pembelajaran Guru (X)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru biologi kelas X SMAN 3 Pariaman adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor dari hasil angket persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran yang peneliti ajukan kepada 68 orang peserta didik adalah 57,39. Persepsi merupakan suatu proses mental dengan menyederhaakan dan menyusun pengalaman (Lufri, 2004: 145). Persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru adalah tanggapan peserta didik terhadap cara mengajar guru dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran guru yang baik akan menimbulkan persepsi baik bagi peserta didik begitupun sebaliknya.

Persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru berkaitan dengan kompetensi belajar peserta didik. Sejalan dengan Lufri (2004: 168-169) menyatakan bahwa persepsi peserta didik mengenai proses pembelajaran terutama strategi pembelajaran akan mempengaruhi motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran sehingga akan mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik. Namun jika cara belajar peserta didik kurang maksimal dalam mempelajari kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah maka kompetensi belajar akan kurang maksimal. Hal ini sejalan Najichun dan Widodo (2016: 143) bahwa cara belajar dan motivasi belajar adalah faktor dominan yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik.

b. Tingkatan kompetensi pengetahuan peserta didik

Kompetensi belajar peserta didik adalah kemampuan peserta didik untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran maupun diaplikasikannya dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2008: 37-38) mengungkapkan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi belajar yang diambil adalah kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Hasil kompetensi pengetahuan peserta didik menunjukkan nilai tertinggi yaitu 95 dan terendah yaitu 40. Adanya nilai anak yang dibawah kriteria ketuntasan minimum karena kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil kompetensi belajar, seperti dari diri sendiri, faktor lingkungan, keluarga, maupun fasilitas disekolah.

c. Korelasi antara Persepsi Peserta Didik terhadap Strategi Pembelajaran Guru dengan Kompetensi Pengetahuan Belajar Peserta Didik

Persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik. Persepsi peserta didik diharapkan mempengaruhi kompetensi peserta didik kearah lebih baik. Analisis korelasi menunjukkan hubungan yang terjadi antara persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran dengan kompetensi belajar biologi peserta didik kelas X SMAN 3 Pariaman berada pada kriteria lemah karena ada faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar seperti faktor keluarga, lingkungan, gaya belajar dan lain-lain.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi pengetahuan belajar diantaranya keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berperan penting untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, dimana sekolah hanya menyediakan sarana dan prasarana yang standar dalam menunjang proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya memiliki fasilitas seperti papan tulis tanpa ada media lain sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, sekolah memiliki media proyektor tetapi proyektor jarang digunakan ditambah lagi stop kontak dalam kelas sudah rusak. Jika ada proyektor dalam proses pembelajaran maka peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Maka jika persiapan strategi pembelajaran guru sudah maksimal namun sarana dan prasarana kurang maksimal juga akan mempengaruhi kompetensi belajar.

Hubungan korelasi yang lemah antara persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi belajar biologi peserta didik disebabkan tingkat kecerdasan peserta didik juga mempengaruhinya, karena tidak semua peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang diatas rata-rata, ada juga peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah. Hal ini sejalan dengan Hamalik (2001: 181) peserta didik memiliki IQ yang tinggi, umumnya mempunyai tingkatan perhatian yang lebih baik, belajar cepat, kurang memerlukan latihan dan mampu menarik kesimpulan.

Hubungan antara persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi belajar peserta didik pada aspek pengetahuan memiliki korelasi lemah. Pada aspek pengetahuan yang dinilai pengetahuan peserta didik dapat menggunakan tes tertulis, tes lisan maupun tes praktik. Aspek pengetahuan yang dibawah kriteria ketuntasan minimal salah satu penyebabnya adalah dipengaruhi oleh intelegensi yang berbeda-beda setiap individu. Menurut Siregar dan Hartini (2010: 176) intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kemampuan dasar yang tinggi pada peserta didik, kemungkinan peserta didik dapat menggunakan pikirannya untuk belajar dan memecahkan persoalan-persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan peserta didik mengalami

kesulitan dalam belajar. Intelegensi mudah diketahui dengan melihat perbuatan peserta didik menghadapi persoalan. Peserta didik yang dapat mengatasi setiap persoalan dengan cepat dan efektif pada situasi yang baru bisa dikatakan dikatakan intelegen, hal ini berbentuk kesanggupan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan keadaan menggunakan pikiran hingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

Kompetensi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar. Belajar biologi itu sendiri merupakan proses dari seseorang peserta didik, dimana kompetensi belajar dipengaruhi oleh intelegensi dan penguasaan peserta didik tentang materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran biologi. Jadi kesimpulannya bahwa persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru berpengaruh rendah terhadap kompetensi belajar biologi. Semaksimal apapun guru mempersiapkan strategi pembelajaran, jika tidak ada kemauan dari peserta didik untuk belajar maka kompetensi belajar akan rendah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkatan persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru 83% dalam rentang 80-89% dengan kriteria baik.
2. Terdapat hubungan yang lemah antara persepsi peserta didik terhadap strategi pembelajaran guru dengan kompetensi belajar biologi peserta didik dalam aspek pengetahuan kelas X SMAN 3 Pariaman dengan persentase sumbangan yang diberikan sebesar 4%.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif sebaiknya tidak hanya menggunakan satu instrumen, tetapi juga didukung oleh instrumen-instrumenlainnya agar hhasil penelitian yang didapatkan benar-benar sesuai dengan kenyataannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar untuk mengetahui bagaimana pula hubungannya dengan kompetensi belajar yang lainnya.

REFERENSI

- Amiriono, M. T., dan Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Gava Media.
- Arifin Hadi S, Ikhsan F, dan Engkus K. 2017. Analisis Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan PERDA Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. Vol 21: No. 1.
- Arikunto,S. 2012. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidik Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah dan Regina Ade D. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bukittinggi: Rumah Kayu Pustaka Umum.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh Model Silabus Biologi*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah dan Syaiful B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Muhammad A. 2018. Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Materi dan Strategi Pembelajaran serta Hubungannya dengan Capaian Pembelajaran pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Di Jurusan Biologi FMIPA UNP. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah dan Cucu S. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. padang: UNP Press.
- Lufri. 2004. Sumbangan Efektif Berpikir Kritis, Persepsi, Minat dan Sikap terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Triadik*. Vol. 8: No. 1.
- _____. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.

- _____. 2009. *Pendidikan dan Pengajaran Biologi Bernuansa IESQ*. Padang: UNP Press.
- Masfah, J. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, A, Soleh H dan Sholih. 2013. Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal pendidikan kebudayaan*. Vol. 19: No.2.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Najichun, M dan Widodo W. 2016. Hubungan Persepsi Siswa tentang Guru Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 15: No.2.
- Nugraha, U. 2015. Hubungan Persepsi, Sikap dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa*. Vol 1: No.1.
- Purwanto, N. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, T dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, D. 2014. Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Mata Diklat Las dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 8 Padang. *Jurnal Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sigala, L. 2016. Hubungan Persepsi Siswa tentang Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa yang Pernah Mengikuti Remedial Kimia Di SMA ITCI Penjamah Paser Utara (Khusus Siswa-Siswi Ilmu Pengetahuan Alam). *Jurnal Psikoborneo*. Vol 4: No. 1.
- Sisdiknas Nomor 20. 2003. *Ketentuan Umum Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Siregar, E dan Hartini N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarisman. S. 2015. Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Florea*. Vol 2: 29-35.
- Sudjana. 2010. *Starategi Pembelajaran*. Bandung: Falah.
- _____. 2005. *Metode Statistik*. Jakarta: Tarsito.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, A. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyono dan Harianto. 2014. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yogica, R., Lufri, L., Fitri, R. (2018, April). Development of Learning Models Based on Problem Solving and Meaningful Learning Standards by Expert Validity for Animal Development Course. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 335, No. 1, p. 012094). IOP Publishing.